

Diri Makrifat Dan Ilmu Firasat Nabi Khidir A S Sabun

Buku ini adalah tulisan mengagumkan dari seorang ulama fenomenal yang kerap dipanggil Buya Hamka. Pembendaharaan ilmunya yang luas serta kecintaannya yang mendalam terhadap Islam membuat setiap tulisan di buku ini sarat hal yang sanggup mengguncang imajinasi pembaca untuk meresapi dan merenungi buku ini. Buya Hamka dengan gamblang menggambarkan realitas sejarah yang terjadi dalam tubuh umat Islam pada beberapa fase, yakni fase sebelum kelahiran Nabi Muhammad (zaman arab purbakala), fase nabi Muhammad, fase khulafaur rasyidin, fase beberapa kepemimpinan khalifah baik yang ada di jazirah Arab maupun di luar Arab seperti Eropa, Afrika, wilayah Afghanistan dan India yang kelak Indian dan Iran memiliki peran penting dalam penyebaran Islam di Indonesia dan terakhir fase penyebaran Islam di tanah air. Buya Hamka berhasil memotret berbagai fakta sejarah yang kadang tidak kita temukan dalam buku sejarah Islam lainnya atau luput dari perhatian kita. Dakta sejarah yang berhasil Buya Hamka paparkan tersebut terutama terkait sejarah kerajaan Islam di Indonesia dan pembahsan took besarnya, yang bahkan tidak ditemukan dalam buku sejarah yang diajarkan di sekolah. Buku ini mengupas tentang kejayaan yang pernah dilalui umat Islam selama beberapa decade hingga kejatuhannya saat berada dalam genggaa para penguasa Islam yang lemah dan zalim. Layaknya sebuah drama, buku ini memuat tentang berbagai konspirasi politkidan kekuasaan serta permusuhan dan perpecahan di kalangan umat Islam termasuk berbagai konspirasi dari pihak luar untuk menjatuhkan dan menggulingkan pemerintahan Islam seperti terjadinya Perang Salib di dunia dan pendudukan bangsa Eropa atas negeri Islam, tidak terkecuali penjajahan yang terjadi di Indonesia.

Tasawuf adalah ajaran suci yang dapat melindungi hati dari godaan-godaan duniawi yang sementara. Secara periodik dan konsisten ia mengajarkan bagaimana merah suasana hidup yang lebih tenteram, memperbaiki kesalahan-kesalahan batin, dan menyirakan egoisme berlebihan. Secara praktis, tasawuf akan menempa diri menjadi lebih bertanggung jawab atas perilaku sehari-hari dan menunjukkan bagaimana berlaku santun dan kasih pada orang lain. Berpjak pada konsep Imam Al-Ghazali, buku ini akan menuntun Anda menemukan pemahaman yang luas. Buku ini disajikan secara khusus dan istimewa. Lebih praktis karena disusun secara alfabetis, lebih kompreheensif karena memaparkan konsep-konsep tasawuf secara menyeluruh, dan lebih mudah dipahami karena disampaikan dengan gaya tutur yang populer. [Mizan, Hikmah, Agama, Indonesia]

On mysticism thoughts of Ahmad Al-Mutamakkin, a Javanese ulama.

Literary criticism on Bayan Budiman, didactic and moralistic poem in Javanese verse. relating to Javanese mysticism of Syekh Siti Jenar.

"This masterpiece by Titus Burkhardt examines the essence of Islamic mysticism, or Sufism, presenting its central doctrines and methods to a Western audience in a highly intelligible form. This edition contains a new foreword by William C. Chittick and an extensive glossary/index."--BOOK JACKET.

Islamic philosophy represents one of the most important philosophical traditions in the world.

The World of Life

The Sakura Petals Unfold

esei-esei warisan

Major Themes of the Qur'an

Literature of Java

Sastera Melayu moden

A Sufi Novel

The Concept of Education in Islam

The Book of Wisdom

alam misteri, magis, dan fantasi kejawan

Philosophers on Education

A re-issue in paperback of Nicholson's classic survey of the field of Islamic mysticism. Intended as reading for students of sufism, philosophy and literature, it also provides an introduction to the translations of both R.A. Nicholson and A.J. Arberry.

Zarurat-ul-Imam, or The Need for the Imam, spells out in depth the urgency and need for the Imam of the age, and his qualities and hallmarks as the Divinely appointed guide, the voice articulate of the age, and the constant recipient of Divine revelations, and how all these qualities are fully present in the person of the holy author.

This Elibron Classics title is a reprint of the original edition published by Chapman and Hall, 1911, London

Structural exegesis is a major recent development in biblical studies and is related to simultaneous currents in other fields of academic study. Here, at last, is an introduction to structuralism and structuralist methods that does not presuppose advance knowledge of linguistics or anthropology. Traditional exegetical methods follow a historical paradigm; structuralism follows a linguistic paradigm. Thus, these two approaches involve significantly different attitudes toward the biblical text. Through clear analytic explanations illustrated by application to specific texts, Daniel Patte shows how structuralism and traditional scholarship must go hand in hand so that together they can carry the exegetical task to its end--opening the possibility for fresh insights based on clear understandings.

Tak banyak tokoh yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan multidisipliner seperti Al-Allaham Ibnu Khaldun. Ini ditunjukkan oleh karya-karyanya, antara lain: Kitab Al- ' Ibar, wa Diwan Al-Mubtada ' wa Al-Khabar, fi Ayyam Al- ' Arab wa Al- ' Ajam wa Al-Barbar, wa man Asharuhum min dzawi As-Sulthani Al- ' Akbar (Kitab Pelajaran dan Arsip Sejarah Zaman Permulaan dan Zaman Akhir yang Mencakup Peristiwa Politik tentang Orang-orang Arab, Non-Arab, dan Barbar, serta Raja-raja Besar yang Semasa dengan Mereka), yang kemudian dikenal dengan nama kitab Al- ' Ibar. Uniknya, pengantar kitab inilah yang justru lebih dikenal luas daripada buku aslinya. Buku pengantar yang berjudul Mukaddimah ini menjadikan nama Ibnu Khaldun begitu harum. Buku Mukaddimah yang kini berada di tangan pembaca ini menjadi bukti terpenting betapa piawainya Ibnu Khaldun dalam berbagai lapangan ilmu pengetahuan. Keahliannya dalam sosiologi, filsafat, ekonomi, politik, dan budaya, tampak jelas dalam buku ini. Pada saat yang sama, Ibnu Khaldun juga tampak sangat menguasai ilmu-ilmu keislaman, saat menguraikan tentang ilmu hadits, fiqh, ushul fiqh, dan lainnya. Salah satu teorinya tentang ekonomi, apa yang disebut dengan " Model Dinamika " . Teori tersebut memberikan pandangan jelas bahwa semua faktor-faktor dinamika sosial, moral, politik, dan ekonomi meski berbeda, tapi saling berhubungan satu dengan yang lainnya bagi kemajuan maupun kemunduran pemerintahan dan masyarakat dalam sebuah wilayah atau negara. Selain itu, Ibnu Khaldun juga telah menyumbangkan pemikiran tentang teori produksi, teori nilai, teori pemasaran, dan teori siklus yang dipadu menjadi teori ekonomi umum yang koheren yang disusun dalam kerangka sejarah. Dalam soal politik, Ibnu Khaldun mengetengahkan teori tentang ashabiyah sebagai perekat hubungan politik antarwarga dalam sebuah negara. Dengan keluasan wawasan ini, wajar jika banyak ilmuwan yang menulis tentang sosok Ibnu Khaldun, antara lain: Spengler yang menulis Economic Thought of Islam; Ibnu Khaldun, Ahmad Ali menulis Economics of Ibn Khaldun-A Selection, T.B. Irving menulis Ibn Khaldun on Agriculture, dan masih banyak lagi literatur lainnya. Semoga bermanfaat.

The spiritual life in Islam begins with riyadat al-nafs, the inner warfare against the ego. Distracted and polluted by worldliness, the lower self has a tendency to drag the human creature down into arrogance and vice. Only by a powerful effort of will can the sincere worshipper achieve the purity of soul which enables him to attain God's proximity. This translation of two chapters from The Revival of the Religious Sciences (Ihya' 'Ulum al-Din) details the sophisticated spiritual techniques adopted by classical Islam. In the first step, On Disciplining the Soul, which cites copious anecdotes from the Islamic scriptures and biographies of the saints, Ghazali explains how to acquire good character traits, and goes on to describe how the sickness of the heart may be cured. In the second part, Breaking the Two Desires, he focusses on the question of gluttony and sexual desire, concluding, in the words of the Prophet, that 'the best of all matters is the middle way'. The translator has added an introduction and notes which explore Ghazali's ability to make use of Greek as well as Islamic ethics. The work will prove of special interest to those interested in Sufi mysticism, comparative ethics, and the question of sexuality in Islam.

The Religion of Java

teologi pinggiran dalam kehidupan wong cilik

Pra-Kenabian hingga Islam di Nusantara

Makrifat burung surga dan ilmu kasampurnan Syekh Siti Jenar

A Framework for an Islamic Philosophy of Education

Second Edition

FALSAFAH IBNU KHALDUN

Sidelines

Writings from Tempo

What is Structural Exegesis?

1. Mata Air merupakan majalah bertema sains, budaya, dan spiritualitas yang terbit di Indonesia serta menjadi wadah bagi para cendekiawan dunia dalam menuangkan tulisan-tulisannya. **2. Mata Air** memublikasikan artikel-artikel ilmiah populer yang berkontribusi terhadap kemanusiaan dan dikemas dengan bahasa santun yang mendepeangkan cinta dan toleransi. **3. Mata Air** membahas berbagai tema kehidupan yang disajikan secara menarik, tuntas, dan beretika, serta menggunakan bahasa bertutur yang fasih. **4. Majalah** ini diketengahkan menjadi sumber bacaan positif yang jernih agar mampu menjadi salah satu unsur pendidikan dan perbaikan moral generasi bangsa. **5. Dengan** pengalaman internasional lebih dari 30 tahun, **Mata Air** menjadi pilihan para pembaca Indonesia yang akan memberikan harapan besar bagi terangkatnya literasi bangsa melalui artikel pilihan dari para penulis Indonesia dan mancanegara.

Written with a rare combination of analysis and speculation, this comprehensive study of Javanese religion is one of the few books on the religion of a non-Western people which emphasizes variation and conflict in belief as well as similarity and harmony. The reader becomes aware of the intricacy and depth of Javanese spiritual life and the problems of political and social integration reflected in the religion. The Religion of Java will interest specialists in Southeast Asia, anthropologists and sociologists concerned with the social analysis of religious belief and ideology, students of comparative religion, and civil servants dealing with governmental policy toward Indonesia and Southeast Asia.

In this introduction to the Qur'an, Fazlur Rahman unravels its complexities on themes such as God, society, revelation, and prophecy.

Criticism of modern Malay literature.

The third, concluding volume of "Literature of Java" contains Addenda and a General Index, preceded by Illustrations, Facsimiles of Manuscripts, Maps and some Minor Notes, additions which may be of U'se to students of Javanese literature. The older catalogues of collections of Indonesian manuscripts (Javanese, Malay, Sundanese, Madurese, Balinese), which were written in Dutch, did not offer such additional aids to interested readers. One of the reasons was, , that the authors (Vreede, Brandes, van Ronkel, Juynboll, Berg) presupposed a certain knowledge of the Indones,ian peoples, their countries and their culture with Dutch students. As often as not the latter, or their families, had lived for many years in Java, and they were destined, when they had completed their studies in The Netherlands, to pass one or more decades of 'their active life in the ,tropics in the service of Government, the Christian Missions or the Bible Society. The Archipelago was their second home country. Some familiarity with things Indonesian was found in several circles of society in The Netherlands before the second world war, and information (though not always scholarly and exact) was supplied by quite a number of books and periodicals. For this reason it was thought superfluoU's to encumber specialistic books like catalogues of manuscripts with maps and general information which could be found easily elsewhere, for instance in the Dutch "Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie". As circumstances have changed it is.

Teachings of Sufism

The Postnormal Times Reader

Introduction to Sufi Doctrine

Makrifat Siti Jenar

Sejarah Umat Islam

The Need for the Imam

Semiotics of Poetry

Master of the Jinn

Syekh Siti Jenar: Makrifat dan makna kehidupan

Suluk Kiai Cebolek dalam konflik keberagaman dan kearifan lokal

Philosophers on Education offers us the most comprehensive available history of philosopher's views and impacts on the directions of education. As Amelie Rorty explains, in describing a history of education, we are essentially describing and gaining the clearest understanding of the issues that presently concern and divide us. The essays in this stellar collection are written by some of the finest contemporary philosophers. Those interested in history of philosophy, epistemology, moral psychology and education, and political theory will find Philosophers on Education to be both an engaging and fascinating read.

The third, concluding volume of "Literature of Java" contains Addenda and a General Index, preceded by Illustrations, Facsimiles of Manuscripts, Maps and some Minor Notes, additions which may be of U'se to students of Javanese literature. The older catalogues of collections of Indonesian manuscripts (Javanese, Malay, Sundanese, Madurese, Balinese), which were written in Dutch, did not offer such additional aids to interested readers. One of the reasons was, , that the authors (Vreede, Brandes, van Ronkel, Juynboll, Berg) presupposed a certain knowledge of the Indones,ian peoples, their countries and their culture with Dutch students. As often as not the latter, or their families, had lived for many years in Java, and they were destined, when they had completed their studies in The Netherlands, to pass one or more decades of 'their active life in the ,tropics in the service of Government, the Christian Missions or the Bible Society. The Archipelago was their second home country. Some familiarity with things Indonesian was found in several circles of society in The Netherlands before the second world war, and information (though not always scholarly and exact) was supplied by quite a number of books and periodicals. For this reason it was thought superfluoU's to encumber specialistic books like catalogues of manuscripts with maps and general information which could be found easily elsewhere, for instance in the Dutch "Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie". As circumstances have changed it is.

Teachings of Sufism

The Postnormal Times Reader

Introduction to Sufi Doctrine

Makrifat Siti Jenar

Sejarah Umat Islam

The Need for the Imam

Semiotics of Poetry

Master of the Jinn

Syekh Siti Jenar: Makrifat dan makna kehidupan

Suluk Kiai Cebolek dalam konflik keberagaman dan kearifan lokal

Philosophers on Education offers us the most comprehensive available history of philosopher's views and impacts on the directions of education. As Amelie Rorty explains, in describing a history of education, we are essentially describing and gaining the clearest understanding of the issues that presently concern and divide us. The essays in this stellar collection are written by some of the finest contemporary philosophers. Those interested in history of philosophy, epistemology, moral psychology and education, and political theory will find Philosophers on Education to be both an engaging and fascinating read.

The third, concluding volume of "Literature of Java" contains Addenda and a General Index, preceded by Illustrations, Facsimiles of Manuscripts, Maps and some Minor Notes, additions which may be of U'se to students of Javanese literature. The older catalogues of collections of Indonesian manuscripts (Javanese, Malay, Sundanese, Madurese, Balinese), which were written in Dutch, did not offer such additional aids to interested readers. One of the reasons was, , that the authors (Vreede, Brandes, van Ronkel, Juynboll, Berg) presupposed a certain knowledge of the Indones,ian peoples, their countries and their culture with Dutch students. As often as not the latter, or their families, had lived for many years in Java, and they were destined, when they had completed their studies in The Netherlands, to pass one or more decades of 'their active life in the ,tropics in the service of Government, the Christian Missions or the Bible Society. The Archipelago was their second home country. Some familiarity with things Indonesian was found in several circles of society in The Netherlands before the second world war, and information (though not always scholarly and exact) was supplied by quite a number of books and periodicals. For this reason it was thought superfluoU's to encumber specialistic books like catalogues of manuscripts with maps and general information which could be found easily elsewhere, for instance in the Dutch "Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie". As circumstances have changed it is.

The third, concluding volume of "Literature of Java" contains Addenda and a General Index, preceded by Illustrations, Facsimiles of Manuscripts, Maps and some Minor Notes, additions which may be of U'se to students of Javanese literature. The older catalogues of collections of Indonesian manuscripts (Javanese, Malay, Sundanese, Madurese, Balinese), which were written in Dutch, did not offer such additional aids to interested readers. One of the reasons was, , that the authors (Vreede, Brandes, van Ronkel, Juynboll, Berg) presupposed a certain knowledge of the Indones,ian peoples, their countries and their culture with Dutch students. As often as not the latter, or their families, had lived for many years in Java, and they were destined, when they had completed their studies in The Netherlands, to pass one or more decades of 'their active life in the ,tropics in the service of Government, the Christian Missions or the Bible Society. The Archipelago was their second home country. Some familiarity with things Indonesian was found in several circles of society in The Netherlands before the second world war, and information (though not always scholarly and exact) was supplied by quite a number of books and periodicals. For this reason it was thought superfluoU's to encumber specialistic books like catalogues of manuscripts with maps and general information which could be found easily elsewhere, for instance in the Dutch "Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie". As circumstances have changed it is.

The third, concluding volume of "Literature of Java" contains Addenda and a General Index, preceded by Illustrations, Facsimiles of Manuscripts, Maps and some Minor Notes, additions which may be of U'se to students of Javanese literature. The older catalogues of collections of Indonesian manuscripts (Javanese, Malay, Sundanese, Madurese, Balinese), which were written in Dutch, did not offer such additional aids to interested readers. One of the reasons was, , that the authors (Vreede, Brandes, van Ronkel, Juynboll, Berg) presupposed a certain knowledge of the Indones,ian peoples, their countries and their culture with Dutch students. As often as not the latter, or their families, had lived for many years in Java, and they were destined, when they had completed their studies in The Netherlands, to pass one or more decades of 'their active life in the ,tropics in the service of Government, the Christian Missions or the Bible Society. The Archipelago was their second home country. Some familiarity with things Indonesian was found in several circles of society in The Netherlands before the second world war, and information (though not always scholarly and exact) was supplied by quite a number of books and periodicals. For this reason it was thought superfluoU's to encumber specialistic books like catalogues of manuscripts with maps and general information which could be found easily elsewhere, for instance in the Dutch "Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie". As circumstances have changed it is.

Although Abu Hamid Muhammad al-Ghazali lived a relatively short life (1058-1111), he established himself as one of the most important thinkers in the history of Islam. The Incoherence of the Philosophers, written after more than a decade of travel and ascetic contemplation, contends that while such Muslim philosophers as Avicenna boasted of unassailable arguments on matters of theology and metaphysics, they could not deliver on their claims; moreover, many of their assertions represented disguised heresy and unbelief. Despite its attempted refutation by the twelfth-century philosopher Ibn Rushd, al-Ghazali's work remains widely read and influential.

Islamic teachings of Syekh Siti Jenar, an extreme Javanese ulama in the 15th century.

One of the foremost expositors of Sufi teachings, Fakhruddin Iraqi (1213-1289) was one of the greatest of Persian poets. His masterpiece, Divine Flashes, is a classic expression of Sufi love mysticism.

Studies in Islamic Mysticism

History of The Arabs

Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali

perubahan dan tamadun

New Historical Perspectives

Utara Semenanjung Malaysia

On Disciplining the Soul

Dunia hantu orang Jawa

A Brief Introduction to Islamic Philosophy

Revival of Religion's Sciences (Ihya Ulum ad-din) 1-4 Vol 1

Buku Saku Hikmah dan Makrifat

Essays on social life and customs in northern Malaysia.

<p>We live in a period of accelerating change. New trends, technologies and crisis emerge rapidly and transform familiar social and political landscapes. Established and cherished ideals, with deep historical roots, can be overturned overnight. Unconventional and uncommon notions and events can appear as though from nowhere, proliferate, and become dominant. The last few years alone have witnessed the emergence of populism and the far right in Europe and the US, Brexit, cracks in the European Union, cyber wars accompanied by the re-emergence of a cold war. China as an increasingly dominant new superpower. Pandemics like the Ebola and Zika viruses. Climate change leading to extreme weather events. Driverless cars. AI. 'Fake News'. 'Alternative Facts'. 'Post-Truth'. 'Disruptive technologies' that disrupt and often corrupt everything. Everything seems to be in a state of flux, nothing can be trusted. All that we regard as normal is melting away right before us.</p><p>
</p><p>The postnormal times theory attempts to make sense of a rapidly changing world, where uncertainty is the dominant theme and ignorance has become a valuable commodity. The Postnormal Times Reader is a pioneering anthology of writings on the contradictory, complex and chaotic nature of our era. It covers the origins, theory and methods of postnormal times; and examines a host of issues, ranging from climate change, governance, Middle East to religion and science, from the perspective of postnormal times. By mapping some of the key local and global issues of our transitional age, the Reader suggests a way of navigating our turbulent futures.</p><p>This classic history of the Arab peoples is a work of great thoroughness and insight which contains much to satisfy general readers as well as scholars. Here is the story of the rise of Islam in the Middle Ages, its conquests, its empire, its time of greatness and of decay, unrolling one of the richest and most instructive panoramas in history. For this reissue of the tenth edition, Walid Khalidi gives a brief overview of the history and content of the book, and emphasises the vital importance of Philip K. Hitti's magisterial and scholarly work to on-going attempts to bridge the Arab/Western cultural divide.</p><p>Collection of pieces first printed in 'Tempo', the banned Indonesian weekly news magazine. Focuses on many of the issues facing Indonesia including social justice, democracy, censorship, human rights, Islam and the impact of western culture. Includes a glossary, bibliography and index. The author was editor and proprietor of 'Tempo', the magazine that caused the clampdown on Indonesia's free press and was closed in June 1994.</p><p>Buku ini mengupas arti dan keagungan hikmah serta kemuliaan orang yang dianugerahi hikmah; apa perbedaan antara hikmah dan ilmu serta antara hukama (ahli hikmah) dan ulama (orang berilmu); apa makna keesaan Allah dan kapan kita bisa disebut telah benar-benar mengesakan-Nya; bagaimana merasakan kenikmatan bertauhid; apa makna makrifat (mengenal Allah) dan apa ciri dan sifat al-'arifin (orang yang benar-benar mengenal Allah).Selain kaya dengan kata mutiara dan puisi-puisi sufistik yang menggetarkan, penulis menawarkan kedalaman makna atas ayat, hadis, dan tema populer. " Bersyukurilah kitab langka ini diterjemahkan secara hati-hati oleh ahli di bidangnya sehingga kita mendapatkan hidangan istimewa dari para ulama klasik yang terkenal kesucian dan keyakinannya. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)</p><p>Here is a tale set on the Path of the Heart, a beautifully written mystical adventure wherein a modern-day Sufi Master sends seven companions on a perilous quest for the greatest treasure of the ancient world - King Solomon's ring. The legendary seal ring is said to control the Jinn, those terrifying demons of living fire, and in seeking it the companions discover not only the truth of the Jinn, but also the path of Love and the infinite mercy of God.</p></p></div>

Sunan Musafir

A Manual of Hadith

The Ugly Malays

Mukaddimah Ibnu Khaldun

The Awakening of the Soul

Majalah Mata Air Edisi 1

www.makrifat.com

Divine Flashes